

**ANALISIS PENGENDALIAN PENERIMAAN KAS  
PADA PDAM KOTA PAYAKUMBUH**

**Tugas Akhir**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Diploma III Akuntansi sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**Tania Iklima**  
57896/2010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013  
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PENGENDALIAN PENERIMAAN KAS  
PADA PDAM KOTA PAYAKUMBUH**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGENDALIAN PENERIMAAN KAS  
PADA PDAM KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Tania Iklima  
BP / NIM : 2010 / 57896  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

1. Charoline Cheisviyanny, SE,M.Ak (Ketua)
2. Henri Agustin, SE,M.Sc,Ak (Anggota)
3. Herlina Helmy, SE,MS.Ak (Anggota)

TANDA TANGAN



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tania Iklima**  
Thn. Masuk/NIM : 2010/57896  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Penuh/06 November 1992  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Srigunting No.11 Air Tawar Barat, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Penerimaan Kas Pada PDAM Kota Payakumbuh  
No Handphone : 082388112281

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2013  
Yang menyatakan,



**Tania Iklima**  
**NIM. 57896**

## **ABSTRAK**

### **Tania I. 2013. Analisis Pengendalian Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh**

Pengendalian yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan kata-kata dan tindakan, sumber tulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian di analisis dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) Standar Operasi Prosedur (SOP) kas dan penagihan yang menjelaskan bagaimana proses terjadinya transaksi penerimaan kas di PDAM Kota Payakumbuh (2) Standar Operasi Prosedur (SOP) pembuatan laporan keuangan bagian pembukuan dan rekening yang menjelaskan bagaimana prosedur pencatatan akuntansi dari penerimaan kas di PDAM Kota Payakumbuh dan kelemahan sistem pencatatan penerimaan kas yang masih menggunakan cara manual.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis di dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan Salam penulis tujukan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad.Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan kekurangannya pengalaman penulis. Untuk itu dengan segala senang hati penulis mengharapkan dan menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan keberhasilan penulis dimasa yang akan datang.

Sebagai wujud rasa syukur penulis, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto, SE,M.Sc, selaku Koordinator Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Seluruh karyawan dan karyawan Perusahan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
6. Ayahanda Hafrizal,S.pd, Ibunda Yurnalis,dan Adik tercinta Annisa Iklima yang telah banyak memberi dorongan, nasehat dan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman setiaku seperjuangan yang telah memberikan dorongan demi menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat ditulis satu persatu.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pengendalian.....	6
B. Tujuan Pengendalian.....	6
C. Pengertian Kas.....	8
D. Klasifikasi Kas.....	9
E. Pengendalian Kas.....	9
F. Pengendalian Penerimaan Kas.....	14
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Objek Penelitian.....	15
B. Metode Penelitian.....	16
C. Desain Penelitian.....	17
D. Operasionalisasi Variabel.....	19
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	22
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	22
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	24
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
B. Pembahasan.....	34
1. Prosedur Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh.....	34
2. Analisis Pengendalian Prosedur Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh.....	35

3. Prosedur Akuntansi Pencatatan Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh.....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Penagih Perusahaan.....	37
2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Melalui Pos.....	38
3. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas dari Piutang.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Struktur organisasi PDAM Kota Payakumbuh
2. Standar Operasi Prosedur (SOP) Kas Dan Penagihan
3. Standar Operasi Prosedur (SOP) Pembuatan Laporan Keuangan Bagian Pembukuan Dan Rekening
4. Daftar Rekening Ditagih (DRD)
5. Laporan Penagihan Penagih (LPP)
6. Laporan Harian Kas LHK)
7. Laporan Penerimaan Harian (LPH)
8. Laporan Efisiensi Penagihan
9. Rekening Pembayaran
10. Buku Pembantu Piutang Langganan (BPPL)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan.

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, perusahaan-perusahaan dituntut dapat efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Salah satunya yang terdapat dalam perusahaan yang sangat penting adalah kas.

Uang kas juga merupakan suatu aktiva yang paling mudah diselewengkan dan digunakan tidak semestinya oleh karyawan. Hal ini disebabkan karena selain uang kas tersebut adalah aktiva yang paling bernilai dibandingkan dari aktiva yang lain juga disebabkan karena kas tersebut mudah dipindah tangankan. Kecurangan atau penyelewengan terhadap kas antara lain, pengambilan uang

tunai atau menaikkan jumlah pengeluaran sebagai pembayaran biaya-biaya, mencatat pengambilan uang sebagai pembayaran pos tertentu, atau mencatat transaksi pembayaran tidak berdasarkan tanggal terjadinya transaksi dan sebagainya.

Dalam suatu perusahaan, suatu anggaran (*budget*) sangat diperlukan untuk merencanakan penggunaan kas yang semaksimal mungkin. Lebih jauh lagi manajemen harus selalu siap untuk mencari tambahan kas yang diperlukan dalam hal terjadinya kegagalan, kerugian sebagai akibat adanya penyalahgunaan terhadap kas tersebut.

Kas adalah aktiva yang paling rentan untuk disalahgunakan. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas: (1) pengendalian yang tepat harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan, dan (2) menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola kas yang ada ditangan dan transaksi kas dengan tepat.

Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, dibutuhkan pengendalian yang efektif atas kas. Dengan demikian, penting sekali bagi perusahaan untuk mengadakan penjagaan terhadap kas secara efektif dengan pengendalian khusus dan umumnya perusahaan melakukan pengendalian tersebut secara ketat.

Sistem dan prosedur akuntansi merupakan salah satu alat pengendalian bagi manajemen untuk mencegah terjadinya praktik-praktik kecurangan.

Kebangkrutan bisa terjadi sebagai akibat dari sistem dan prosedur akuntansi yang tidak mampu menghasilkan informasi untuk dapat mengidentifikasi berbagai aspek dimana usaha-usaha preventif harus dilakukan.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Pengendalian yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. **(Mulyadi, 2001:163).**

Pengendalian merupakan alat koordinasi yang memegang peranan penting dalam perusahaan dan juga berfungsi sebagai alat bantu pemimpin dalam melakukan pengawasan pada bawahannya dan demi tercapainya efisiensi yang diharapkan secara terus menerus memonitor, apakah kebijaksanaan yang ditetapkan telah dijalankan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbentuk Perum dan bergerak dalam bidang pengelolaan air minum dan air kotor. Aktivitas yang dilakukan oleh PDAM Kota Payakumbuh salah satunya adalah menyediakan dan menyalurkan air yang cukup kepada konsumen langganan PDAM Kota Payakumbuh.

Sistem pengelolaan kas di PDAM berbentuk desentralisasi yang mana pengelolaannya berdasarkan dari Standar Operasi Prosedur (SOP) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh itu sendiri, dan di PDAM sistem pengelolaan kas nya masih menggunakan program yang belum terkomputerisasi secara efektif dan masih menggunakan cara yang manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan kas. Dimana kas merupakan unsur yang penting yaitu sebagai modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya. Sehingga pengendalian kas harus dilakukan seteliti mungkin, karena modal yang jumlahnya terbatas harus digunakan sesuai dengan tujuan usahanya.

Berdasarkan keterangan dan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik memilih judul **“Analisis Pengendalian Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pencatatan penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana analisis pengendalian pencatatan penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana prosedur akuntansi pencatatan penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara yang diterapkan perusahaan dalam melaksanakan pencatatan penerimaan kas.

2. Untuk mengetahui perbedaan yang terdapat antara praktek yang dilakukan diperusahaan dengan teori yang diterima penulis selama perkuliahan.
3. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas.
4. Untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi UNP Diploma III jurusan Akuntansi

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengendalian penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh
2. Memberikan sumbangan pemikiran maupun saran kepada perusahaan mengenai pengendalian atas penerimaan kas
3. Menjadi bahan perbandingan dan bahan bacaan yang bermanfaat untuk berbagai pihak serta sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian dan analisa yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mencoba menarik kesimpulan dan saran sehingga secara umum dapat tergambar isi dari keseluruhan Tugas Akhir ini.

#### **A. Kesimpulan**

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbentuk Perum dan bergerak dalam bidang pengelolaan air minum dan air kotor.
2. Pengendalian merupakan rencana organisasi dan system prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan dan dewan direksi.
3. Tujuan pengendalian adalah menjaga harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi serta dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan perusahaan.
4. Pengawasan intern penerimaan kas pada PDAM Kota Payakumbuh dapat dikatakan cukup baik. Pengawasan penerimaan kas dilakukan dengan cara pemisahan tugas antara bagian yang menerima, mencatat, dan menyimpan uang kas yang diterima.
5. Kegiatan penerimaan kas telah dilaksanakan sesuai SOP PDAM Kota Payakumbuh, ini telah menggambarkan bahwa secara garis besar pengendalian sudah dilakukan dengan cukup baik.

6. Pengendalian dalam pencatatan penerimaan kas juga dapat dikatakan cukup baik, dimana dalam pencatatan penerimaan kas masih menggunakan cara manual yaitu Buku Pembantu Piutang Langganan karena untuk meminimalisir kesalahan.

## **B. Saran**

1. Standar Operasional Prosedur kas dan penagihan PDAM Kota Payakumbuh cukup baik, akan tetapi lebih baik lagi jika dijelaskan dengan terperinci dengan menggambarkan bagaimana pencatatan penerimaan kas jika pelanggan membayar melalui penagihan perusahaan dan pelanggan yang membayar melalui pos, seperti pada lampiran flowchart yang memisahkan penerimaan kas dari piutang melalui penagihan perusahaan dan pelanggan yang membayar melalui pos.
2. Standar Operasional Prosedur bagian pembukuan dan rekening juga dapat dikatakan cukup baik, tapi disini hanya menggambarkan pencatatan Laporan Keuangan secara keseluruhan, seharusnya dijelaskan secara terpisah dari penerimaan kas maupun kegiatan transaksi yang lainnya supaya akan terlihat bagaimana pengendalian prosedur akuntansi yang dilalui.
3. Berdasarkan analisa, dari prosedur pencatatan kas yang belum terkomputerisasi penulis menyarankan agar PDAM Kota Payakumbuh menggunakan sistem komputer yang sudah terkoneksi untuk mendapatkan data yang lebih efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, William S. 1996. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Jakarta: Salemba Empat.
- Dokumen Perusahaan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota payakumbuh.
- Harrison, Walter T. dkk, 2011. "*Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Erlangga.
- Ismaya, Sujana. 2005. "*Kamus Akuntansi*". Bandung: CV. Pustaka Grafika.
- Kieso. 2002. "*Akuntansi Intermediete*". Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangg.
- Mulyadi. 2008. "*Sistem Akuntansi*", Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. "*Pengantar Akuntansi*", Jakarta: Erlangga.
- Soemarso. 2004. "*Akuntansi Suatu Pengantar*", Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2003. "*Metode Penelitian Administrasi*". Bandung: IKAPI.
- Wilkinson, Joseph W. 1992. "*Sistem Akuntansi dan Informasi*". Jakarta: Erlangga.
- [www.google.com](http://www.google.com)
- Yujana, Lalu hendri. 1994. "*Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila.